



Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas

Alan Alfiansyah Putra Karo Karo¹, Emanuel Perlindungan Daeli², Egi Wiranata Sembiring³, Fajar Rahmansyah Sinurat⁴, Enggellina Gori⁵

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Sumatera Utara, Indonesia

Email: alanalfiansyahputra03@gmail.com

Abstrak

Studi tentang persepsi siswa terhadap efektivitas program pendidikan jasmani dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan pendidikan dalam meningkatkan kualitas program, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memotivasi pengembangan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi siswa terhadap efektivitas program pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan pengambilan data melalui kuesioner. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas di Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 120 orang. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan terhadap mutu pembelajaran penjas sebagian besar positif, yaitu 40,8% puas, 33,3% cukup puas, 25% sangat puas, dan hanya 0,8% tidak puas. Selain itu, relevansi pengajaran dengan kebutuhan jasmani dan kesehatan dinilai cukup relevan sebesar 48,3%, relevan sebesar 34,2%, dan sangat relevan sebesar 17,5%. Terakhir, keterlibatan siswa dalam aktivitas jasmani pada pembelajaran pendidikan jasmani bervariasi, yaitu 57,5% kadang-kadang terlibat, 30% sering terlibat, 10,8% selalu terlibat, dan 1,7% tidak pernah terlibat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Sebagian besar responden merasa puas terhadap kualitas pendidikan jasmani, dan sebagian besar menunjukkan perlunya perbaikan dalam hal ketersediaan fasilitas dan peralatan olahraga.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Efektivitas, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Jasmani di sekolah menengah atas memainkan peran penting dalam mempromosikan aktivitas fisik siswa, kesehatan, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Penelitian menekankan pentingnya mengembangkan kurikulum pendidikan jasmani yang komprehensif yang mencakup pengetahuan teoritis, kegiatan praktis, dan metode pengajaran (Vaskov, 2022). Studi juga menyoroti perlunya rencana aktivitas fisik yang efektif selaras dengan kompetensi pembelajaran penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempromosikan aktivitas fisik seumur hidup (Perez et al., 2022). Selain itu, integrasi pendekatan pedagogis inovatif seperti pembelajaran terbalik telah

menunjukkan efek positif pada pembelajaran kognitif dan motivasi siswa di kelas pendidikan jasmani (Ferriz-Valero et al., 2022). Namun, ada tantangan dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani di sekolah menengah, dengan kekurangan teridentifikasi dalam memenuhi target pendidikan dan mensosialisasikan kegiatan pendidikan jasmani secara efektif (Khanh et al., 2023). Inisiatif seperti proyek PE4MOVE bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PE dalam mempromosikan aktivitas fisik di kalangan siswa, menekankan pentingnya pengembangan profesional dan strategi berbasis bukti dalam meningkatkan kebugaran fisik dan tingkat motivasi siswa (Carraro et al., 2022).

Efektivitas pengajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor seperti kompetensi guru, keterampilan pedagogis, kualitas pribadi, dan kapasitas manajerial memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi siswa tentang guru (Griban et al., 2023). Selain itu, kemampuan guru untuk beradaptasi dengan format pengajaran yang berbeda, mempertahankan kehadiran siswa yang tinggi, dan memberikan dukungan yang memadai di kelas pendidikan jasmani dan kesehatan sangat penting untuk efektivitas yang dirasakan (Kuhn et al., 2022; Milenović et al., 2023). Evaluasi efektivitas pengajaran pendidikan jasmani juga penting, berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan kegiatan pengajaran selaras dengan tujuan yang telah ditentukan dan memenuhi standar kualitas yang berkembang dalam pendidikan jasmani (Jia & Hou, 2023). Selanjutnya, penilaian diri efektivitas pengajaran oleh guru pendidikan jasmani dapat mengungkapkan perbedaan berdasarkan jenis kelamin dan lokasi sekolah, menyoroti area untuk perbaikan dan pengembangan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Rojo-Ramos et al., 2023).

Siswa sekolah menengah memandang guru Pendidikan Jasmani yang baik sebagai mereka yang menunjukkan karakteristik seperti kepedulian, rasa hormat, komitmen, pengetahuan, antusiasme, dan menjadi “menyenangkan” (Nugraha et al., 2019). Karakteristik ini memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar dan kinerja akademik mereka secara keseluruhan (Martínez-Cárdenas et al., 2019). Strategi pengajaran yang efektif yang digunakan oleh guru sekolah menengah untuk mempromosikan pembelajaran yang signifikan termasuk sikap positif, persuasi, komitmen, eksposisi, dan kerja kolaboratif, yang berkontribusi untuk mengembangkan keterampilan siswa untuk beradaptasi dengan lanskap masyarakat yang beragam (Bohndick et al., 2017).

Selain itu, penggunaan alat ergonomis dan media instruksional yang disesuaikan dengan pemetaan antropometri siswa sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran olahraga di sekolah, menekankan perlunya pendekatan modern dalam pendidikan jasmani (Santoso et al., 2022).

Penelitian ini akan menyimpulkan efektivitas program pendidikan jasmani di sekolah menengah atas dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan temuan yang ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi siswa terhadap efektivitas program pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan mengumpulkan data secara langsung. Data yang diperoleh nantinya akan diolah menjadi data persentase dan akan diklasifikasikan agar diperoleh kesimpulan. Peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap partisipasi dalam aktivitas fisik dan olahraga. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas di Sumatera Utara, laki-laki dan perempuan sebanyak 100 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dalam bentuk angket atau kuesioner. Kuesioner akan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang telah disebutkan di atas. berikut pertanyaan yang diberikan pada responden:

Tabel 1. Butir Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Seberapa puas Anda dengan kualitas pelajaran pendidikan jasmani di sekolah Anda?
2	Sejauh mana Anda merasa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan fisik dan kesehatan Anda?
3	Seberapa sering Anda merasa terlibat dalam kegiatan fisik selama pelajaran pendidikan jasmani?
4	Menurut Anda, apa aspek yang paling perlu diperbaiki dalam program pendidikan jasmani di sekolah Anda?

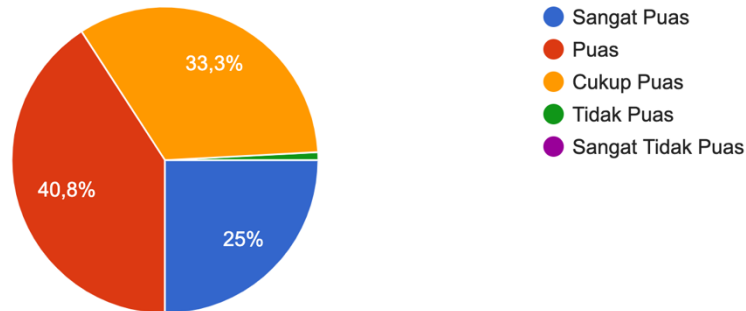
Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan faktor factor deskriptif dan analisis factor untuk mengidentifikasi pola, korelasi, dan factor-faktor yang signifikan yang

menilai persepsi siswa terhadap efektivitas program pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah menengah atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

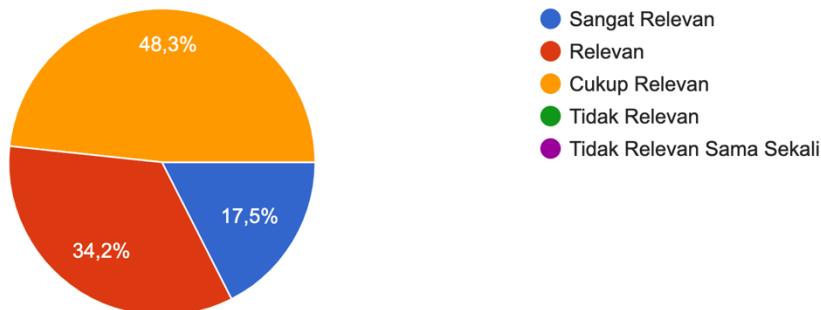
Hasil

Adapun hasil penelitian menilai persepsi siswa terhadap efektivitas program pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah menengah atas adalah sebagai berikut:



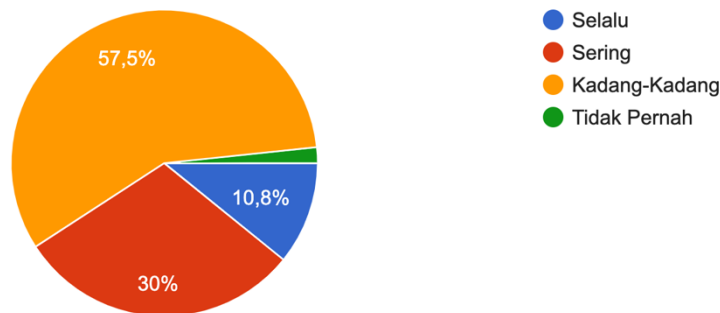
Gambar 1. Diagram Kepuasan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Gambar 1 menunjukkan kepuasan kualitas pembelajaran Pendidikan jasmani menghasilkan jawaban sebanyak 40,8% menjawab puas, 33,3% menjawab cukup puas, 25% sangat puas, 0,8% menjawab tidak puas.



Gambar 2. Tingkat Relevan Pengajaran dengan Kebutuhan fisik dan Kesehatan

Gambar 2 menunjukkan tingkat korelevanan pengajaran dengan kebutuhan fisik dan Kesehatan menghasilkan jawaban sebanyak 48,3% menjawab cukup relevan, 34,2% relevan, 17,5% sangat relevan.



Gambar 3. Keterlibatan Kegiatan Fisik Selama Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Gambar 3 menunjukkan keterlibatan kegiatan fisik siswa selama pembelajaran Pendidikan jasmani sebanyak 57,5% kadang-kadang, 30% sering, 10,8 selalu, 1,7% tidak pernah.

Adapun aspek yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Pendidikan jasmani responden menjawab aspek utama yang perlu ditingkatkan dalam program pendidikan jasmani di sekolah saya adalah peningkatan sarana dan peralatan olahraga. Hal ini mencakup peningkatan lapangan olah raga, penyediaan peralatan olah raga yang lengkap, dan memberikan siswa lebih banyak waktu dan kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik.

Pembahasan

Kualitas dan kepuasan Pendidikan Jasmani di sekolah menengah sangat penting untuk mempromosikan aktivitas fisik dan kesejahteraan secara keseluruhan di antara siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Pendidikan Jasmani yang bermakna dapat berdampak positif pada kepuasan kebutuhan psikologis dasar siswa (Burgueño et al., 2018), sementara kurangnya kepatuhan terhadap pedoman instruksional yang tepat dapat menyebabkan tingkat kepuasan yang lebih rendah (Viscione et al., 2019). Menggabungkan metodologi seperti Pendidikan Olahraga dapat meningkatkan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan dalam Pendidikan Jasmani, berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih memuaskan (Burgueño et al., 2018). Selain itu, kuantitas dan kualitas motivasi dalam Pendidikan Jasmani memainkan peran penting dalam kepuasan siswa, dengan iklim penguasaan dan dukungan kebutuhan dasar menjadi prediktor utama tingkat motivasi (Trey Douglas & Willoughby, 2015). Dengan berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran,

mempromosikan perilaku motivasi, dan menyelaraskan dengan pedoman yang tepat, sekolah menengah dapat meningkatkan tingkat kepuasan Pendidikan Jasmani dan mendorong keterlibatan aktivitas fisik seumur hidup di antara siswa.

Dalam menangani pengajaran tingkat sekolah menengah terkait dengan kebutuhan pendidikan jasmani dan kesehatan, sangat penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang disorot dalam penelitian. Studi menekankan tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani sekolah menengah selama transisi ke pengiriman online, di mana Pendidikan Jasmani sering terpinggirkan, berdampak pada tujuan pendidikan (Cruickshank et al., 2022). Selain itu, mengeksplorasi metode pengajaran praktis seperti opsi di kelas dapat meningkatkan literasi inti siswa dalam pendidikan jasmani dan kesehatan, selaras dengan reformasi kurikulum (Qu, 2022). Memahami tugas-tugas biologis, pedagogis, dan pendidikan dalam pendidikan jasmani dan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan fisik siswa, keterampilan motorik, dan pengetahuan kesehatan, yang pada akhirnya berkontribusi pada perkembangan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Milenović et al., 2023). Selanjutnya, mengadopsi metodologi yang kurang preskriptif dalam mengajar kegiatan motorik di tingkat sekolah menengah atas dapat memfasilitasi pembelajaran heuristik dan peningkatan keterampilan, menekankan pentingnya mendidik tubuh melalui gerakan untuk pengembangan holistik siswa (Viscione et al., 2019).

Keterlibatan siswa sekolah menengah dalam aktivitas fisik selama pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting untuk perkembangan mereka secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani interaktif memainkan peran penting dalam membentuk kompetensi menjaga kesehatan, motivasi berkelanjutan, dan meningkatkan aktivitas motorik (Radziievskiy & Afanasiev, 2023). Selain itu, pembelajaran pengalaman dalam pendidikan jasmani meningkatkan efikasi diri siswa, dengan korelasi positif yang kuat antara dua faktor (Calubayan & Ofrin, 2023). Selanjutnya, menggabungkan metodologi pengajaran aktif dan aktivitas fisik dapat mengarah pada peningkatan perkembangan kognitif di antara siswa sekolah menengah, berdampak positif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Wilmer Paúl Barrionuevo Zurita & Edgar Alberto Cobo Granda, 2023). Selain itu, menekankan pembelajaran tarian rakyat di kelas pendidikan jasmani dapat berkontribusi pada gaya hidup sehat, mempromosikan apresiasi budaya, dan meningkatkan kesejahteraan sosial di kalangan siswa (V. Adolfo et al., 2023). Mengatasi

stereotip gender dalam kursus pendidikan jasmani juga penting untuk memastikan partisipasi yang setara dan pemanfaatan minat dan kemampuan atletik di antara siswa laki-laki dan perempuan (Deng, 2023).

Meningkatkan fasilitas dan peralatan olahraga memang penting untuk meningkatkan program pendidikan jasmani, tetapi itu bukan satu-satunya aspek yang perlu diperhatikan. Penelitian telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti persiapan guru, perencanaan pelajaran, motivasi belajar, BMI, dan kebugaran fisik juga secara signifikan mempengaruhi efektivitas pendidikan jasmani (Drach, 2023; Firdaus et al., 2023; GIBO et al., 2023; Saputro, 2023). Sementara peningkatan fasilitas penting, mengatasi kesiapan guru, tingkat motivasi siswa, dan konten kurikulum secara keseluruhan sama-sama penting untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Selain itu, memperkenalkan metode pengajaran yang inovatif, menyesuaikan konten program dengan kebutuhan siswa, dan mempromosikan kolaborasi interdisipliner antar departemen dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan jasmani (Thanh et al., 2023). Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor di luar hanya fasilitas dan peralatan olahraga sangat penting untuk peningkatan komprehensif dalam program pendidikan jasmani di sekolah Anda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas sebagian besar responden merasa puas terhadap kualitas pendidikan jasmani, dan sebagian besar menunjukkan perlunya perbaikan dalam hal ketersediaan fasilitas dan peralatan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Trey Douglas, & Willoughby. (2015). *An Investigation of the Quality and Quantity of Student Motivation in Physical Education* [Louisiana State University and Agricultural and Mechanical College]. https://doi.org/10.31390/gradschool_theses.893
- Bohdick, C., Kohlmeyer, S., & Buhl, H. M. (2017). Competencies and career choice motives: characteristics of high school students interested in teacher education programmes. *Journal of Education for Teaching*, 43(5), 566–580. <https://doi.org/10.1080/02607476.2017.1355029>
- Burgueño, R., Cueto-Martín, B., Morales-Ortiz, E., Silva, P. C., & Medina-Casabón, J. (2018). Clarifying the influence of sport education on basic psychological need satisfaction in

- high school students. *Motricidade*, 14(2-3), 48-58.
<https://doi.org/10.6063/motricidade.13318>
- Calubayan, J. C. T., & Ofrin, D. O. (2023). Experiential Learning and Self-Efficacy in Physical Education of the Senior High School Students. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(6), 1963-1975.
<https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.06.22>
- Carraro, A., Colangelo, A., Santi, G., Conti, C., Petrini, M., & Gobbi, E. (2022). An Internet-Supported Continuing Professional Development Training with Secondary School Physical Education Teachers: Protocol for the Physical Education for Moving (PE4MOVE) Trial. *Sustainability*, 14(18), 11579.
<https://doi.org/10.3390/su141811579>
- Cruikshank, V., Pill, S., & Mainsbridge, C. (2022). The curriculum took a back seat to huff and puff: Teaching high school health and physical education during Covid-19. *European Physical Education Review*, 28(4), 837-851.
<https://doi.org/10.1177/1356336X221086366>
- Deng, Y. (2023). Influence of Gender Stereotype on Participation in Physical Education Class of High School Students. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 8, 600-606. <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4315>
- Drach, T. (2023). Using aerial acrobatics and pylon sports as a variable segment in the school physical education program. *Scientific Journal of National Pedagogical Dragomanov University. Series 15. Scientific and Pedagogical Problems of Physical Culture (Physical Culture and Sports)*, 3(161), 74-78. [https://doi.org/10.31392/NPU-nc.series15.2023.03\(161\).17](https://doi.org/10.31392/NPU-nc.series15.2023.03(161).17)
- Ferriz-Valero, A., Østerlie, O., Penichet-Tomas, A., & Baena-Morales, S. (2022). The Effects of Flipped Learning on Learning and Motivation of Upper Secondary School Physical Education Students. *Frontiers in Education*, 7.
<https://doi.org/10.3389/educ.2022.832778>
- Firdaus, K., Hartoto, S., Hariyanto, A., Subagya, I., Nikmatullaili, N., Mario, D. T., & Zulfahri, Z. (2023). Evaluation of Several Factors that Affect the Learning Outcomes of Physical Education. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 11(1), 27-36.
<https://doi.org/10.13189/saj.2023.110104>
- GIBO, A. G., ABAWARI, Y. A., & DAGNAW, Y. M. (2023). Physical Education Practice and Challenges, with Particular Reference to Bishaw W/Yohanis Secondary School, Bonga City, Kafa Zone, South West, Ethiopia. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 07(01).
<https://doi.org/10.55041/IJSREM17518>
- Griban, G., Asauliuk, I., Yahupov, V., Svystun, V., Shukatka, O., Vasylieva, S., Oleniev, D., Yefimenko, P., Agarkova, N., & Otroshko, O. (2023). Psychological and Pedagogical Characteristics of a Teacher in the Process of Physical Education of Students. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 15(1), 402-421.
<https://doi.org/10.18662/rrem/15.1/703>
- Jia, L., & Hou, F. (2023). Research on college physical education teaching effect evaluation based on probabilistic hesitant fuzzy QUALIFLEX method. *Journal of Intelligent & Fuzzy Systems*, 45(4), 5659-5670. <https://doi.org/10.3233/JIFS-231769>
- Khanh, M. Q., Tinh, T. T., Kien, P. T., Trung, N. D., Trung, N. T., & Hung, V. V. (2023). The current state of high school physical education: Exploring socialization and Aligning with the

- 2018 high school education program. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(2), 1280–1286. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i2.1458>
- Kuhn, A., Thompson, H., Webster, C., Burgeson, C., Chriqui, J., Okutoyi, T., & Hager, E. (2022). Physical education teachers' perceived effectiveness in association with student attendance, teacher adaptability, external educational supports, and teaching format during the COVID-19 pandemic. *Journal of Healthy Eating and Active Living*, 2(3), 97–112. <https://doi.org/10.51250/jheal.v2i3.50>
- Martínez-Cárdenas, J. M., García-García, J. A., López-Niebla, R. M., & Terrazas-Medina, T. I. (2019). Percepción de los estudiantes sobre el quehacer docente. *Revista de Educación Básica*, 27–34. <https://doi.org/10.35429/JBE.2019.7.3.27.34>
- Milenović, H., Vidaković, H., & Petrović, J. (2023). Educational efficiency and the most common disturbing factors in the teaching of physical and health education in higher primary school classes. *Zbornik Radova Filozofskog Fakulteta u Pristini*, 53(1), 385–402. <https://doi.org/10.5937/zrffp53-42770>
- Nugraha, E., Wibowo, R., & Hambali, B. (2019). Development of Ergonomic Penjas Ball. *Proceedings of the 3rd International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.98>
- Perez, R. D., Doruelo, Ma. E. Y., & Madrigal, D. V. (2022). Development of the Physical Activity Plan for Physical Education Instruction in Public Senior High Schools: An Exploratory Sequential Mixed Method Inquiry. *Education Quarterly Reviews*, 5(3), 270–288. <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.03.544>
- Qu, Y. (2022). Practical Research on the Application of In-class Options in Physical Education and Health Module Teaching. *Scientific and Social Research*, 4(1), 186–192. <https://doi.org/10.36922/ssr.v4i1.1335>
- Radziievskiy, V., & Afanasiev, A. (2023). The use of interactive training in physical culture in the process of forming the health-saving competence of high school students. *Scientific Journal of National Pedagogical Dragomanov University. Series 15. Scientific and Pedagogical Problems of Physical Culture (Physical Culture and Sports)*, 3(162), 337–343. [https://doi.org/10.31392/NPU-nc.series15.2023.3K\(162\).70](https://doi.org/10.31392/NPU-nc.series15.2023.3K(162).70)
- Rojo-Ramos, J., Mendoza-Muñoz, M., Denche-Zamorano, Á., Contreras-Barraza, N., Gomez-Paniagua, S., & Galán-Arroyo, C. (2023). Physical Education Teachers' Perception of Teaching Effectiveness Related to Gender and Center Location in the Community of Extremadura. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3), 2199. <https://doi.org/10.3390/ijerph20032199>
- Santoso, J., Julianur, & Bayu Utomo, A. W. (2022). Peran Penjas Dalam Implementasi Program Full Day School (FDS) Dilihat Dari Tingkat Kehadiran dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 60–66. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i2.384>
- Saputro, A. A. (2023). Learning Management of Student Center Based Physical Education in Improving Student Character. *Indonesian Journal of Sport Management*, 3(1), 128–135. <https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i1.4884>
- Thanh, N. H., Viet Chau, T. T., & Ha, T. T. (2023). Improving the Quality of Teaching Physical Education Courses at Universities. *Education, Language and Sociology Research*, 4(2), p87. <https://doi.org/10.22158/elsr.v4n2p87>
- V. Adolfo, M. G., V. Belocura, C., V. Beltran, E., & C. Derasin, L. M. (2023). Insights of High School Students in Learning Folk Dance during Physical Education Classes. *International*

Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas
Alan Alfiansyah Putra Karo Karo¹, Emanuel Perlindungan Daeli², Egi Wiranata Sembiring³, Fajar Rahmansyah Sinurat⁴, Enggellina Gori⁵

Journal of Science and Management Studies (IJSMS), 73–78.
<https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v6i3p107>

Vaskov, Y. (2022). Developing a Comprehensive Physical Education Curriculum in Secondary Schools: Identifying and Exploring the Key Components of Content. *Physical Culture, Recreation and Rehabilitation*, 1(2), 25–29.
<https://doi.org/10.15561/physcult.2022.0202>

Viscione, I., Invernizzi, P. L., & Raiola, G. (2019). Physical education in secondary higher school. *Journal of Human Sport and Exercise - 2019 - Spring Conferences of Sports Science*.
<https://doi.org/10.14198/jhse.2019.14.Proc4.31>

Wilmer Paúl Barrionuevo Zurita, & Edgar Alberto Cobo Granda. (2023). Physical Activity And Cognitive Development In High School Students. *Revista Científica Educ@çãõ*, 8(13).
<https://doi.org/10.46616/rce.v8i13.92>